



DANA USAHA



PT. BPR DANA USAHA

bprdanasaha@gmail.com
www.bprdanasaha.com
(021) 6299486 / WA 0811-129-108
Jl. Gunung Sahari Raya No. 6
Jakarta Pusat 10720

DIAUDIT OLEH
KAP
AUDITOR
LUTHFI KHAIRUNA

ANNUAL REPORT 2025

DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN DAN ADALAH ANGGOTA PENJAMINAN LEMBAGA PENJAMIN SIMPANAN

PENGANTAR DIREKSI

Dalam rangka menyampaikan kondisi keuangan Bank Perekonomian Rakyat, PT. BPR Dana Usaha telah menyusun Laporan Keuangan Tahunan posisi tahun 2025 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR.

Tahun 2025 merupakan tahun penggabungan BPR Anugerah Sentosa Prima (selanjutnya disebut sebagai BPR Anugerah) ke dalam BPR Dana Usaha. Kami berjuang membenahi perurutan data penggabungan yang tidak mudah mengingat Lembaga pemerintahan yang masih jauh dari budaya efisien. BPR Dana Usaha menyerap kerugian BPR Anugerah dan merekrut kekurangan struktur organisasi dari dalam BPR Anugerah. Dengan penggabungan ini, permodalan semakin kuat dan BMPK tumbuh sehingga BPR dapat melempar kredit dalam jumlah lebih besar per debiturnya Dimana hal tersebut ditandai dengan adanya ekspansi kredit di akhir tahun. BPR berusaha menurunkan biaya dengan menawarkan bunga dibawah LPS karena likuiditas bank yang cukup tinggi dan dengan melempar dana idle kepada deposito antar BPR. Kami memutuskan untuk bersifat *prudent* untuk kepentingan pemegang saham, nasabah, pengurus, pegawai, dan juga OJK. Kredit bank diutamakan untuk UMKM yang memiliki karakter, Usaha, perputaran uang, dan jaminan yang cukup. Direksi fokus memangkas NPL dengan mediasi secara mandiri terhadap nasabah bermasalah, dan menolak pengajuan kredit dengan tingkat pengembalian rendah. Alhasil, BPR tetap melaba dan mampu mempertahankan karyawan existing dengan NPL rendah.

Laporan Keuangan Tahunan yang disusun diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pihak pemegang saham, nasabah debitur maupun simpanan, dan juga pihak otoritas tentang kinerja bank dan mengungkapkan secara kuantitatif strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha PT. BPR Dana Usaha. Laporan keuangan kami diaudit secara transparan dan professional oleh Audit KAP Drs. Henry & Sugeng, dengan Auditor Luthfi Khairuna. Harapan kami Laporan Tahunan ini dapat diterima dengan baik, dimana bimbingan dan masukan dari seluruh *stakeholders* PT. BPR Dana Usaha akan kami terima untuk kemajuan perusahaan di tahun-tahun berikutnya.

Direksi,
PT. BPR Dana Usaha

TTD

WIJAYA KHOE
Direktur Utama

TTD

HANNY SANTOSO
Direktur



PT. BPR DANA USAHA

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

LAPORAN TAHUNAN 2025

A. INFORMASI UMUM

Dalam rangka memenuhi Ketentuan Bank Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR., maka disusunlah Laporan Tahunan PT. BPR Dana Usaha Tahun 2025. Diharapkan Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja PT. BPR Dana Usaha selama Tahun 2025 baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

1. KEPENGURUSAN

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Lie Heryanto
- Komisaris : Pelita Yanti

Lahir di Jakarta pada 18 September 1960, Bapak Lie Heryanto telah memulai karir perbankan sejak mengakuisisi BPR Anugerah Artasentosa Prima untuk pertama kalinya di tahun 1990. Beliau kemudian mengakuisisi BPR Dana Usaha di 2007 dan terus mengawasi kebijakan-kebijakan yang diambil para pengurus untuk menciptakan BPR yang sehat dan berkualitas sebagai Komisaris Utama. Ketegasan dan kerja keras menjadi karakter pengawasan beliau sehingga memberikan BPR Dana Usaha keberanian untuk selalu memilih tindakan yang prudent dalam keadaan ekonomi tak menentu di DKI Jakarta. Pak Lie Heryanto juga merupakan pemegang saham pengendali BPR Dana Usaha. Di waktu senggangnya, beliau aktif mengikuti berita ekonomi, politik, dan bisnis guna menambah ilmu pengetahuan dan mencari peluang berinvestasi.

Lahir di Palembang, 29 Agustus 1969, Ibu Pelita Yanti memulai karir perbankannya dari jenjang kasir, Direktur, dan kini Komisaris BPR sejak tahun 1994. Dengan latar belakang MIPA Biologi (S-1) dari Universitas Negeri Sriwijaya Palembang dan pengalaman bekerja dalam bidang perbankan yang cukup lama, beliau merupakan seorang pengawas yang piawai dalam membina perkembangan usaha BPR. Keahlian beliau dalam menjembatani peraturan yang berlaku dengan pengalaman di lapangan berhasil memberikan pengarahan yang menyeluruh tanpa benturan kepentingan dalam memonitoring SDM, penggalangan dana simpanan, dan pencairan kredit. Dalam waktu senggangnya, Ibu Yanti gemar menghabiskan waktu bersama putera dan suami tercinta.

DEWAN DIREKSI

- Direktur Utama : Wijaya Khoe
- Direktur : Hanny Santoso

Lahir di Jakarta, 9 April 1964, Bpk. Wijaya merupakan lulusan S1 Univeristas Pancasila, jurusan Ekonomi Manajemen dan telah lama menempuh karir di bidang pembiayaan sejak tahun 2005. Sesuai membina pengalaman di bank umum, beliau mulai berkecimpung dalam membina BPR sejak tahun 2011 dan mulai bekerja di BPR Dana Usaha sejak tahun 2021. Beliau memiliki keahlian dalam membina relasi dengan nasabah dan bertugas dalam pencairan, pengawasan dan penagihan kredit secara berkesinambungan. Di waktu luang, beliau aktif bersepeda bersama kawan dan meluangkan waktu bersama istri, anak, dan cucu tercinta.

Lahir di Jakarta, 23 Maret 1980, Ibu Hanny Santoso merupakan lulusan S1 Universitas Tarumanegara, jurusan Ekonomi Akuntansi. Beliau telah lama membina BPR Anugerah sejak tahun 2003 sebelum akhirnya bergabung dengan BPR Dana Usaha di tahun 2025. Ibu Hanny Menyusun kebijakan yang senantiasa mensejahterakan karyawan dan memenuhi kewajiban para pengawas BPR dari sisi OJK, LPS maupun BI. Beliau gemar membina hubungan yang dekat dengan nasabah dan memastikan integritas para deposan, debitur, maupun karyawan BPR.

PEJABAT EKSEKUTIF

- PE Audit Intern : Shervi Hoyusnandar
- PE Manajemen Risiko : Septiarini
- PE Kepatuhan : Septiarini
- PE APU-PPT (Calon) : Septiarini
- Manajemen IT (IT) : Septiarini

Lahir di Jakarta, 16 Juli 1990, Ibu Shervi Hoyusnandar sudah mulai meniti karir sebagai Akuntan BPR setelah lulus perguruan tinggi S-1 jurusan Akuntansi dari Universitas Yayasan Administrasi Indonesia (YAI). Setelah mendalami masalah pembukuan, pemindahan sistim manual ke komputerisasi, dan penyusunan laporan keuangan, beliau diangkat menjabat PE Audit Intern BPR Dana Usaha sejak 2017. Shervi bertugas mengawasi transaksi operasional bank dan memberikan opini dan saran kepada Direktur Utama tentang kondisi keuangan dan kegiatan operasional usaha perusahaan. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara PE Audit Interen dan para pengurus BPR.

Lahir di Jakarta, 14 September 1987, Septiarini memiliki latar belakang bekerja sebagai staff adminitrasi dan pembukuan di BPR Anugerah. Dengan bergabungnya BPR Anugerah ke dalam BPR Dana Usaha, Rini kini mengevaluasi ecara berkala peraturan dan surat edaran Lembaga negara layaknya Bank Indonesia, OJK, LPS, dan ketentuan APU-PPT juga keperluan Teknologi Informasi untuk menyusun peraturan internal bank dan membuat proposal kebutuhan teknis informasi kantor. Tidak ada hubungan keluarga atau semenda apapun diantara PE Manajemen Risiko, Kepatuhan, APU-PPT, dan IT ini dengan para pengurus BPR.

2. KEPEMILIKAN :

No	Nama Pemegang saham	Lembar saham	Nominal	%
1	Lie Heryanto	60,000	6.000.000.000	60
2	Tjandrawati Arifin	20,000	2.000.000.000	20
3	Hanny Santoso	20,000	2.000.000.000	20
	Jumlah	100,000	10.000.000.000	100

Susunan kepengurusan dan kepemilikan Bank tertera diatas sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir sesuai akta nomor 9 tgl. 07 Oktober 2025 Notaris Yenny Widjaja, S.H., M.Kn. dengan persetujuan KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0075098.AH.01.02.Tahun 2025 tgl. 10-11-2025.

3. PERKEMBANGAN USAHA

A. RIWAYAT RINGKAS PENDIRIAN BPR

- (1) Pendirian Perusahaan

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Usaha (selanjutnya disebut PT. BPR Dana Usaha) didirikan di kota Jakarta. Mendapatkan izin usaha dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keterangan melanjutkan usaha Bank Pasar sesuai dengan surat No Kep.090/DBR/11/3/1971 tanggal 27 Maret 1971 dan didirikan berdasarkan akta pendirian perusahaan No 12 tanggal 5 November 1970 dari notaris Syahrim Abdulmanan, SH di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman surat No. Y.A.5/73/1 tanggal 18 April 1974. Produk Jasa Keuangan BPR Dana Usaha adalah Kredit, Deposito, dan Tabungan dengan pangsa pasar pegusaha mikro, kecil, menengah (UMKM) dan penduduk sekitar. Perubahan Anggaran Dasar terakhir sesuai akta nomor 9 tgl. 07 Oktober 2025 Notaris Yenny Widjaja, S.H., M.Kn. dengan persetujuan KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0075098.AH.01.02.Tahun 2025 tgl. 10-11-2025.

- (2) Tanggal Mulai Beroperasi PT. BPR Dana Usaha adalah Tahun 1974, sebelum diakuisisi oleh Pemegang Saham existing di tahun 2007
- (3) Bidang Usaha sesuai Anggaran Dasar: Bank Perekonomian Rakyat
- (4) Nama dan Tempat Kedudukan



Nama BPR : PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Usaha
 Badan Hukum : Perseroan Terbatas
 Bidang Usaha : Bank Perekonomian Rakyat
 Tempat Kedudukan : Jl. Gunung Sahari Raya No.6
 Jakarta Pusat 10720
 Telepon : (021) 629-9486 / 625-1679
 E-mail : bprdanausaha@gmail.com
 Handphone (*Whatsapp*) : (+62)811-129-108

B. IKTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tahun 2025 merupakan tahun penggabungan dan ekspansi bagi usaha BPR kami. Direksi fokus mempertahankan nasabah existing, memberikan bunga kompetitif untuk calon debitur baru, dan mengalokasikan *idle fund* menjadi simpanan yang menghasilkan bunga sampai dengan penjaminan LPS tanpa melampaui atau melanggar BMPK BPR yang kini bertumbuh dengan masuknya BPR Anugerah ke dalam BPR Dana Usaha. Alhasil, NPL 2,1% namun kredit tumbuh di angka 26 Milyar. Untuk menghentikan beban biaya bunga dan idle di tahun sebelumnya, penempatan Deposito antar BPR pun ditingkatkan sampai Rp 15 milyar dan memperoleh pendapatan Rp 690 juta. Alhasil BOPO minim di angka 76.5%, dan ROA tinggi di angka 5.9%, Cash Ratio 9.85% dan BPR tetap melaba di angka Rp 1,2 Milyar.

C. RASIO KEUANGAN

No.	Rasio-rasio	Desember 2025
1	KPMM	225%
2	NPL	2,31%
3	PPKA	100%
4	Return On Asset (ROA)	5,9%
5	BOPO	76,54%
6	Cash Ratio (CR)	9,85%
7	Loan to Deposito Ratio (LDR)	155%

KPMM

Modal Bank berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), yaitu perbandingan antara Modal Bank dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) tercatat sebesar 225%, peningkatan performa dari tahun sebelumnya dikarenakan 160% kredit memiliki agunan tanah dan bangunan yang dibebani Hak Tanggungan sempurna. Hal ini juga didukung komitmen pemegang saham untuk menyisihkan laba di tahun 1,6 Milliar Rupiah dan Cadangan umum 6 Milliar

NPL dan PPAP

Aktiva Produktif Bank terdiri dari kredit yang diberikan Rp 26 Miliar dan penempatan pada bank lain sebesar Rp. 15 Milyar, dari Aktiva Produktif tersebut tergolong Non Lancar sebesar 600 juta, sehingga Non Performing Loan (NPL) adalah 2,3% dan Rasio Kualitas Aktiva Produktif tercatat sebesar 2.31%. Performa kredit lebih baik dari target NPL 5% Direksi memilih untuk berhati-hati memperhatikan prinsip 5C dalam melempar kredit. Namun demikian, BPR komit dan serius dalam transparansi kondisi kredit dan selalu setiap tahunnya membentuk 100% dari PPAK penempatan dana antar bank ataupun CKPN yang dibutuhkan

ROA dan BOPO

Sedangkan Rentabilitas Bank tercermin dari Return On Asset (ROA) mencapai 5,9% dan rasio efisiensi (BOPO) tercatat 76%. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang tetap konsisten dalam monitoring pengembalian maupun penagihan kewajiban nasabah walaupun hal ini disertai dengan kenaikan biaya SDM namun dengan BOPO bank yang tetap rendah. BOPO bank efisien dan memiliki potential untuk memberikan penawaran bunga kredit yang lebih bersaing di tahun depan.

CR dan LDR

Likuiditas Bank yang meliputi Cash Ratio tercatat 9,85%, menunjukkan high liquidity untung mengimbangi Loan To Deposit Ratio (LDR) tercatat 155%. Hal ini diliat aman karena BPR memiliki modal yang besar Dimana ekuitas 22 Miliar, Simpanan Nasabah hanya 16Miliar, sedangkan penempatan pada bank lain 15Miliar. Hal ini mencerminkan kemampuan BPR untuk membayar penuh seluruh nasabahnya jika dibutuhkan secara mendadak.

D. NPL DAN PENJELASANNYA

Non Performing Loan (NPL) adalah 2.31% dan Rasio Kualitas Aktiva Produktif tercatat sebesar 2.31%. Hal ini merupakan penurunan performa kredit sebagaimana diakibatkan pelunasan nasabah macet an..Tidak ada penghapusbukuan kredit di tahun 2025. BPR komit dan serius dalam transparansi kondisi kredit dan selalu setiap tahunnya membentuk 100% dari PPAP penempatan dana antar bank ataupun CKPN kredit yang fibutuhkan.

Kolek	NAMA	BAKI DEBET (RIBUAN)	PENYEBAB	PENANGGULANGAN
5	Fransiscus Dantje	600.000	Kebangkrutan Usaha	Debitur mengalami gagal Usaha dan memutuskan untuk menjual jaminannya yang memiliki nilai pasar dan Hak Tanggunan BPR senilai Rp 1,2 Miliar

E. PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH

Tidak ada penambahan produk, namun dengan bergabungnya BPR Anugerah ke dalam BPR Dana Usaha maka ditutuplah kantor BPR Anugerah di Jl. Mangga Besar VIII no .3, dan kini semua operasi bank dilakukan di kantor BPR Dana Usaha di Jl. Gunung Sahari Raya no. 06, Jakarta Pusat 10720.

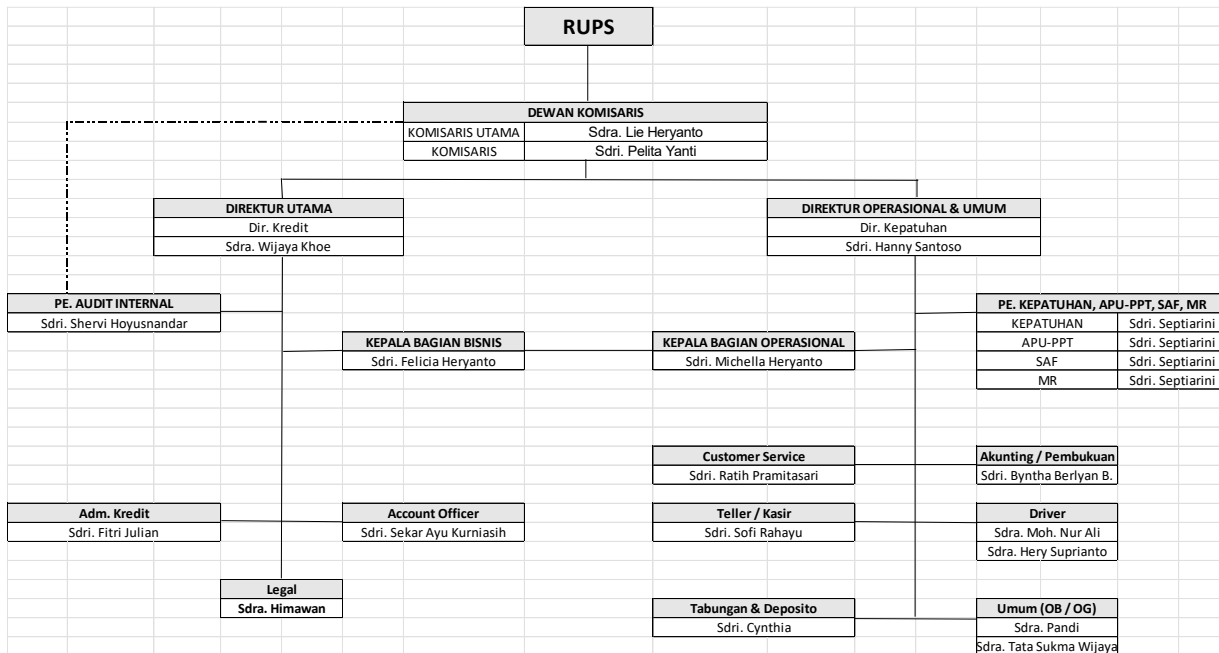
4. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Upaya Perbaikan Kinerja.

- i. Langkah Penyelesaian Kredit Bermasalah.
 1. Memberikan teguran dan peringatan.
 2. Melakukan pendekatan kekeluargaan dengan mendatangi debitur secara berkala dan melakukan penagihan.
 3. Melakukan penyelamatan kredit dengan upaya Restrukturisasi Kredit dengan penjadwalan ulang.
 4. Meminta debitur melakukan penjualan aset secara mandiri untuk melunasi bank atau oper kredit
 5. Melakukan penjualan jaminan yang di ambil alih melalui jalur pelelangan sesuai Hukum yang berlaku.
- ii. Upaya Menghindari Kerugian.
 - Efisiensi biaya dengan membatasi penggunaan telepon, listrik dan air. Maintenance dan tanggung jawab tiap pribadi BPR mesin kantor dan penggunaan alat-alat kantor serta monitoring / pencatatan biaya BBM kendaraan operasional BPR maupun fasilitas penggantian biaya transport yang hanya digunakan untuk kegiatan operasional bank. Asuransi berkala mobil dan kendaraan kantor untuk pencegahan pengeluaran berlebihan yang tidak diduga.
 - Menyeleksi secara ketat pemberian kredit untuk menghindari resiko kredit macet yang berpotensi menimbulkan kerugian dengan memastikan posisi debitur dari posisi karakter, legal, Usaha, cash flow, permodalan, keadaan ekonomi dan jaminan. Dimana semua faktor ini disurvei langsung dan dinilai oleh 2 pihak berbeda dalam BPR yang tidak memiliki hubungan keterkaitan.
 - Menarik atau menyita jaminan secepatnya bagi pinjaman yang tergolong macet, tidak mampu melakukan pembayaran, bangkrut, bermasalah secara hukum, maupun penyerahan secara voluntary.
 - Memberikan pinjaman dengan nilai jaminan yang lebih jauh memadai (memikirkan amortisasi atau keadaan nilai pasar kedepannya) dan sedapat mungkin diikat secara hukum.
 - Selalu berupaya menyempurnakan tertib administrasi dan tata kerja yang benar dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari.
 - Tetap monitor kredit lancar, pengembalian bunga dan pokoknya maupun perpanjangannya dengan kunjungan Usaha dan jaminan
- iii. Memelihara Kelancaran Operasional.
 - Menciptakan suasana kerja yang tenang, aman dan tertib.
 - Pembayaran upah dan gaji yang cukup jasmani bagi seluruh insan BPR.
 - Melakukan kontrol dan pengawasan terhadap operasional perusahaan agar permasalahan yang akan timbul dapat diatasi sedini mungkin dengan sistem dual atau triple control.
 - Mengevaluasi kebijakan kerja dan laporan audit interen dalam operasional bank agar tidak terjadi keputusan yang dibuat dengan adanya benturan kepentingan
 - Memberikan Pendidikan dimana diperlukan untuk fungsi BPR
 - Memperbaharui aset tetap maupun fasilitas kantor layaknya ATK dan kebutuhan barang elektronik dan jasa lainnya sesuai asas kebutuhan dan keadilan

5. LAPORAN MANAJEMEN

a) Struktur Organisasi



Struktur Organisasi di atas adalah struktur yang dianggap efisien oleh Direktur tanpa adanya benturan kepentingan. Direksi dinilai dan memenuhi kebutuhan POJK yang berlaku.

b) Bidang Usaha:

- Berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat
- Memberikan kredit jangka pendek ke semua pihak di wilayah kerja bank
- Menerima simpanan dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka serta simpanan lainnya

Kegiatan pokok operasional PT. BPR Dana Usaha antara lain:

- Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito Berjangka.
- Menyalurkan kredit kepada pengusaha kecil dan menengah serta masyarakat pedesaan maupun perkotaan.
- Melakukan kerjasama antar Bank Perekonomian Rakyat, maupun dengan lembaga keuangan lainnya.

c) Teknologi Informasi

- Sistem Operasional : Aplikasi Retail BPR versi 6.36A
- Sistem Keamanan : Disaster Recovery Centre (diperbaharui tiap tahun)
- Penyedia Jasa : PT. Sinergi Prakarsa Utama untuk kedua jasa tsb. diatas

d) Perkembangan dan Target Pasar

1. Permodalan

Pemenuhan kebutuhan modal disetor telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 /Pojk.03/2015 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat. Modal disetor PT. BPR Dana Usaha sebesar Rp. 10.000.000.000 (Sepuluh milyar rupiah), Cadangan Umum mencapai 6 Miliar dan laba ditahan 1,6 Miliar ribu di Desember 2025.

2. Penghimpunan Dana

Sumber dana bank selama ini terdiri dari sumber dana dari dalam, yaitu modal yang disetorkan dan sumber dana dari luar yaitu simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) baik berupa tabungan dan deposito masyarakat, termasuk deposito dan dimana bila diperlukan, pinjaman antar bank. Untuk penghimpunan dana, BPR Dana Usaha berusaha mengoptimalkan pencarian kepada pihak profesional, pedagang, pengusaha, dan kerabat atau keluarga para pengurus dan karyawan yang berada di wilayah JABODETABEK.

Upaya yang dilakukan untuk menghimpun dana adalah sebagai berikut:

- i. Mewajibkan setiap peminjam dana untuk membuka rekening tabungan untuk kepentingan menampung transaksi usaha dan transaksi pembayaran bunga.
- ii. Penyetoran upah dan gaji karyawan BPR kepada rek. Tabungan tiap tiap pengurus dan karyawan untuk membiasakan kebiasaan menabung.
- iii. Meyakinkan kepada masyarakat bahwa menyimpan dana di BPR Dana Usaha aman dan lebih menguntungkan serta dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).
- iv. Suku bunga lebih menguntungkan dibanding dengan Bank Umum.
- v. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat penyimpan dengan memberi kemudahan dalam proses menabung maupun pada saat pencairan, penyetoran bunga deposito ke bank lain atas nama debitur, dan pengambilan dana dengan pola antar jemput yang tentunya tidak melalaikan kehati-hatian dan tertib administrasi.

3. Penempatan Dana.

Rencana pemberian kredit diprioritaskan dalam bentuk Kredit Modal Kerja untuk usaha yang produktif, namun demikian untuk kredit lainnya seperti kredit konsumtif dan kredit investasi tidak tertutup kemungkinannya sepanjang usaha yang dibiayai menguntungkan dan berisiko rendah. Penyaluran kredit menurut jenis penggunaannya adalah khusus untuk meningkatkan atau mendukung kegiatan atau usaha yang sudah berjalan atau yang telah ada sebelumnya, dimana kegiatan tersebut ditujukan antara lain adalah pengusaha, pedagang, home industri dan jasa lainnya.

Adapun upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kredit adalah sebagai berikut:

- i. Memberikan pelayanan yang cepat dan tepat (profesional) kepada calon nasabah.
- ii. Melakukan pembinaan secara berkala agar tercipta kerjasama yang erat dan saling menguntungkan antara debitur dan marketing maupun pengurus BPR.
- iii. Selektif dalam memperluas pangsa pasar untuk pengembangan kepada Usaha yang mengalami kemajuan seperti home industry terutama yang berbasis *online*.
- iv. Mempercepat proses analisa, pencairan kredit dengan tetap memperhatikan Prinsip Kehati-hatian dan azas pemberian kredit yang sehat dengan selalu melakukan kunjungan langsung terhadap rumah, tempat Usaha, dan jaminan kredit.
- v. Memperluas wilayah pemasaran berbasis online dengan pengadaan web dan instagram BPR.
- vi. Memberikan kredit tanpa agunan (KTA) kepada karyawan suatu badan usaha dengan pola kerjasama yang saling menguntungkan dengan angsuran setiap bulan melalui potong gaji.
- vii. Memperkecil Cost of Funds agar dapat memberikan suku bunga yang kompetitif kepada debitur dengan memperhatikan tingkat risiko tiap nasabah.

BPR juga mengalokasikan dana idlenya kepada Antar Bank Deposito dimana kami menempatkan dana kepada mitra BPR terpercaya dengan bunga sampai dengan maksimal penjaminan LPS. Pengurus sebelumnya meneliti pemegang saham, pengurus, dan laporan keuangan BPR tersebut. Penempatan dana antar BPR senantiasa memperhatikan BMPK antar BPR.

e) Kantor

Jumlah : 1
Jenis : Kantor Pusat

Lokasi : Jl. Gunung Sahari Raya No.6, RT002/001
Sawah Besar, Jakarta Pusat 10720
DKI Jakarta

f) Mitra Usaha

Mitra	Jasa
1) Akuntan Publik Luthfi Kairuna	Audit KAP
2) Kantor Notaris Suwarni Sukiman, SH, MH., Mkn.	Notaris Jakarta Barat
3) Kantor Notaris Yenny Widjaja, SH, MH, Mkn.	Notaris Jakarta Pusat
4) Kantor Notaris Charles Hermawan, SH, MH, Mkn	Notaris Tangerang
5) Kantor Notaris Maya Veronica, SH, MH, Mkn	Notaris Tangerang (Selatan)
6) Bank BNI Cabang Gunung Sahari	Lalu Lintas Transaksi Keuangan
7) Bank Oke Indonesia	Lalu Lintas Transaksi Keuangan Pinjaman Antar Bank
8) Kantor Hukum SUHADI SH. & Partners	Advokat Hukum
9) PT. Sinergi Prakarsa Utama	Teknologi Informasi Perbankan Disaster Recovery Centre Domain & Hosting Web
10) PT. Rumah Web Indonesia	www.bprdanausaha.com
11) PT.Sarana Solusindo Prima	Pemeliharaan mesin Fotokopi
12) Biro Jasa Lalu Lintas – Guna Jasa	Perpanjangan STNK Kendaraan kantor
13) Iklan Hemat	Publikasi/ Media

g) Kepemilikan Saham BPR oleh Pegurus

Nama	Jabatan	Jumlah Saham
Lie Heryanto	Komisaris Utama	60%
Pelita Yanti	Komisaris	0
Wijaya Khoe	Direktur Utama	0
Hanny Santoso	Direktur	20%

h) Transparansi Hubungan Keuangan /Keluarga Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham

Nama	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham		Dewan Komisaris		Direksi		Pemegang Saham	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris												
Lie Heryanto		√		√	√			√		√	√	
Pelita Yanti		√		√		√		√		√		√
Direksi												
Wijaya Khoe		√		√		√		√		√		√
Hanny Santoso		√		√		√		√		√		√

i) Sumber Daya Manusia

SDM PT. BPR Dana Usaha
31 DESEMBER 2025

NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	PENGALAMAN KERJA	LAMA KERJA
Lie Heryanto	Komisaris Utama	SMA	Komisaris Utama PT. BPR Dana Usaha dan PT. BPR Anugerah Arta Sentosa Prima	15 Tahun
Pelita Yanti	Komisaris	S-1	Direktur PT. BPR Dana Usaha	15 Tahun
Wijaya Khoe	Direktur Utama	S-1	Direktur Utama PT. BPR Dana Usaha	5 Tahun
Hanny Santoso	Direktur	S-1	Direktur PT. BPR Dana Usaha	15 tahun
Shervi Hoyusnandar	PE Audit Intern	S-1	Akuntansi PT. BPR Dana Usaha	12 Tahun
Septiarini	PE Kepatuhan/ Manajemen Risiko dan APU PPT, Manajemen IT		Pembukuan dan Arsip Berkas	4 Tahun
Byntha Berlyan B.	Pembukuan	SMA	Pegawai Administratif	6 Tahun
Sofi	Kasir, CS/ SIE APU PPT	SMA	Kasir	6 Tahun
Fitri Julian	Marketing & Adm Kredit	SMA	Marketing & Administrasi Perekonomian	5 Tahun
Pandi	Umum	SMA	Driver	8 Tahun
Cynthia	Simpanan	SMK	Arsip & Pembukuan	3 Tahun
Muhammad Nur Ali	Driver	SMA	Driver	3 Tahun
Felicia Heryanto	Kabag Bsinis	S-2	Mengawasi dan membuat keputusan bisnis keseharian bank	12 Tahun
Michella Heryanto	Kabag Operasional	S-1	Mengawasi dan membuat keputusan operasional keseharian bank	9 Tahun
Ratih Prमितasari	Customer Service	SMA	Melayani Nasabah Kredit dan Simpanan	5 Tahun
Hery Suprianto	Supir	S-1	Mengemudi Kendaraan untuk keperluan operasional bank	15 Tahun
H. Tata Sukmajaya	Umum	SMA	Mengemudi kendaraan dan mendukung operasional bank	15 Tahun
Himawan B Sasongko	Legal	S-1	Mewakili BPR untuk memperjuangkan hak BPR sesuai Hukum	15 Tahun

j) Kebijakan Pemberian Gaji Pengurus

NO	Nama	Jabatan	Uang Makan (ribuan)	Gaji (ribuan)
1	Lie Heryanto	Komisaris Utama	0	10.000
2	Pelita Yanti	Komisaris	200 /hari	5.000
3	Wijaya Khoe	Direktur Utama	285 /hari	12.000
4	Hanny Santoso	Direktur	265/ hari	12.700

Fasilitas lain yang diberikan berdasarkan klaim adalah tunjangan transportasi, tunjangan kesehatan, tunjangan komunikasi, tunjangan hari raya, tunjangan Pendidikan, dan iuran bulanan BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, perpajakan PPh21.

K) Perubahan Penting

BPR Anugerah masuk ke dalam BPR Dana Usaha sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir sesuai akta nomor 9 tgl. 07 Oktober 2025 Notaris Yenny Widjaja, S.H., M.Kn. dengan persetujuan KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0075098.AH.01.02.Tahun 2025 tgl. 10-11-2025.

B) LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN¹

1. Neraca

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Des 2025	Des 2024
Kas dalam Rupiah	594.019.425	91.842.800
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	15.069.015.755	12.302.580.065
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	27.000.000	25.774.901
Jumlah	15.636.035.180	12.368.647.964
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	0	0
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	25.593.407.846	9.924.888.591
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6.500.000	50.263.817
Jumlah	25.586.907.846	9.874.624.774
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang Diambil Alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	0	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	0	0
c. Inventaris	4.177.995.125	1.034.445.888
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	3.903.418.708	914.077.107
Aset Tidak Berwujud	127.675.000	21.175.000
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	127.287.015	19.647.963
Aset Lainnya	136.325.260	235.684.969
Total Aset	41.634.232.688	22.600.853.525

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Des 2025	Des 2024
Liabilitas Segera	970.486.822	956.796.217
Simpanan		
a. Tabungan	1.040.680.102	552.533.373
b. Deposito	15.666.476.608	10.026.684.077
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	1.165.290.934	507.151.804
Total Liabilitas	18.842.934.466	12.043.165.471

(Dalam Satuan Rupiah)

EKUITAS	Des 2025	Des 2024
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	28.000.000.000	8.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	18.000.000.000	3.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	6.000.000.000	3.000.000.000
b. Tujuan	1.663.959.609	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-tahun Lalu	3.838.429.839	960.000.000
b. Tahun Berjalan	1.288.908.774	1.597.688.054
Total Ekuitas	22.791.298.222	10.557.688.054

2. Laba/ Rugi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Usaha

Posisi Laporan : Desember 2025

(Dalam Satuan Rupiah)

POS	Des 2025	Des 2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual	5.648.725.114	3.513.963.552
b. Provisi Kredit	547.813.709	209.937.494
c. Biaya Transaksi -/-	0	0
Jumlah Pendapatan Bunga	6.196.538.823	3.723.901.046
Pendapatan Lainnya	380.167.078	780.824.209
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	6.576.705.901	4.504.725.255
Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual	985.031.479	632.734.691
b. Biaya Transaksi	0	0
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
Beban Kerugian Penurunan Nilai	169.326.441	143.215.815
Beban Pemasaran	54.264.428	8.073.300
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
Beban Administrasi dan Umum	3.738.566.356	1.887.094.564
Beban Lainnya	86.678.351	33.658.974
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	5.033.867.055	2.704.777.344
LABA (RUGI) OPERASIONAL	1.542.838.846	1.799.947.911
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	1.975.868	2.241.533
Beban Non Operasional	25.780.000	490.000
LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(23.804.132)	1.751.533
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.519.034.714	1.801.699.444
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	230.125.940	204.011.390
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	0	0
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.288.908.774	1.597.688.054
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan Terkait	0	0
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	0	0
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.288.908.774	1.597.688.054

3. Perubahan Ekuitas

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Modal Disetor	Saldo Laba		Jumlah
		Cadangan Umum	Belum Ditetapkan	
Saldo Per 31 Desember 2023	5.000.000.000	3.000.000.000	2.612.231.537	10.612.231.537
Pembagian Dividen	-	-	(1.652.231.537)	(1.652.231.537)
Laba Rugi Tahun Berjalan	-	-	1.597.688.054	1.597.688.054
Saldo Per 31 Desember 2024	5.000.000.000	3.000.000.000	2.557.688.055	10.557.688.054
Penambahan Modal Disetor	5.000.000.000	-	-	5.000.000.000
Penambahan Cadangan Umum	-	3.000.000.000	-	3.000.000.000
Pemindahan Saldo dari BPR Amgerah Artasentosa Prima (APP) :	-	-	-	-
Pemindahan Saldo Laba Ditahan - BPR AAP	-	-	1.663.959.609	1.663.959.609
Pemindahan Saldo Laba Tahun Lalu - BPR AAP	-	-	1.280.741.785	1.280.741.785
Laba Rugi Tahun Berjalan	-	-	1.288.908.774	1.288.908.774
Saldo Per 31 Desember 2025	10.000.000.000	6.000.000.000	6.791.298.222	22.791.298.222

4. Laporan Arus Kas

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
LAPORAN ARUS KAS
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan pendapatan bunga	6.196.538.823	3.843.630.213
Pendapatan operasional lainnya	380.167.078	661.095.042
Pembayaran beban bunga	(985.031.479)	(632.734.691)
Beban CKPN dan Penyusutan	(377.151.541)	(192.627.369)
Beban Pemasaran	(54.264.428)	(8.073.300)
Beban umum dan administrasi	(3.530.741.256)	(1.837.683.010)
Beban operasional lainnya	(86.678.351)	(33.658.974)
Pendapatan non operasional lainnya	1.975.868	2.241.533
Beban non operasional lainnya	(25.780.000)	(490.000)
Pembayaran pajak penghasilan	(230.125.940)	(204.011.390)
Penyesuaian :		
Penyusutan aset tetap	2.989.341.601	48.124.038
CKPN Penempatan Pada Bank Lain	1.225.099	25.774.901
CKPN Kredit Yang Diberikan	(43.763.817)	(32.731.854)
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	107.639.052	1.287.516
Provisi	255.387.692	(89.416.661)
Penempatan pada bank lain	(2.766.435.690)	(6.233.961.189)
Kredit yang diberikan	(15.923.906.947)	6.046.370.300
Aset lain-lain	99.359.709	227.764.597
Liabilitas segera	52.093.502	(48.876.293)
Utang Bunga	13.521.624	(5.234.735)
Utang Pajak	93.699.405	(3.963.436)
Tabungan	488.146.729	(353.641.623)
Simpanan dari Bank Lain		(500.000.000)
Deposito	5.639.792.531	976.063.813
Liabilitas imbalan kerja	28.157.389	38.402.897
Liabilitas lain-lain	484.357.815	32.010.537
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(7.192.475.532)	1.725.660.862
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris dan ATB	(3.250.049.237)	(9.810.325)
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(3.250.049.237)	(9.810.325)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Pembagian Deviden	-	(1.652.231.537)
Penambahan Modal Disetor	5.000.000.000	-
Penambahan Cadangan Umum	3.000.000.000	-
Penyesuaian	2.944.701.394	-
Jumlah Arus Kas dari aktivitas Pendanaan	10.944.701.394	(1.652.231.537)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	502.176.625	63.619.000
Kas dan setara Kas awal periode	91.842.800	28.223.800
Kas dan setara Kas akhir periode	594.019.425	91.842.800

5. Kualitas Aktiva Produktif

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2023
1. Aktiva Produktif			
- Lancar	13.599.133.907	6.068.618.876	19.667.752.783
- Dalam Perhatian Khusus	1.250.000.000	-	-
- Kurang lancar	750.000.000	-	750.000.000
- Diragukan	500.000.000	-	500.000.000
- Macet	-	-	-
Jumlah	16.099.133.907	6.068.618.876	20.917.752.783
2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Dalam Perhatian Khusus	-	-	-
- Kurang Lancar (50%)	375.000.000	-	375.000.000
- Diragukan (75%)	375.000.000	-	375.000.000
- Macet (100%)	-	-	-
Jumlah	750.000.000	-	750.000.000
3. Agunan Yang Diperhitungkan			
- Lancar	-	6.068.618.876	6.068.618.876
- Dalam Perhatian Khusus	1.250.000.000	-	1.250.000.000
- Kurang lancar	600.000.000	-	600.000.000
- Diragukan	500.000.000	-	500.000.000
- Macet	-	-	-
JUMLAH	2.350.000.000	6.068.618.876	8.418.618.876
4. PPAWD (setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	67.995.671	-	67.995.671
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	-	-	-
- Kurang lancar (10%)	15.000.000	-	15.000.000
- Diragukan (50%)	-	-	-
- Macet (100%)	-	-	-
	82.995.671	-	82.995.671
RASIO - RASIO	Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan Aktiva Produktif		3,59%
	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif PPAP Yg Wajib Dibentuk		100,00%
	<i>NPL Bruto</i>		<i>1.250.000.000</i>
	Rasio NPL Bruto		7,76%
	<i>NPL Netto</i>		<i>1.235.000.000</i>
	Rasio NPL Netto		7,67%

PPAP Yang dibentuk BPR 82.995.671
PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK -

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT DANA USAHA
KUALITAS ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2022
1. Aktiva Produktif			
- Lancar	10.728.024.153	5.350.000.000	16.078.024.153
- Dalam Perhatian Khusus	2.149.916.000	-	-
- Kurang lancar	-	-	-
- Diragukan	-	-	-
- Macet	-	-	-
Jumlah	12.877.940.153	5.350.000.000	16.078.024.153
2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan			
- Dalam Perhatian Khusus	2.149.916.000	-	2.149.916.000
- Kurang Lancar (50%)	-	-	-
- Diragukan (75%)	-	-	-
- Macet (100%)	-	-	-
Jumlah	2.149.916.000	-	2.149.916.000
3. Agunan Yang Diperhitungkan			
- Lancar	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus	2.050.000.000	-	2.050.000.000
- Kurang lancar	-	-	-
- Diragukan	-	-	-
- Macet	-	-	-
JUMLAH	2.050.000.000	-	2.050.000.000
4. PPAWD (setelah diperhitungkan agunan)			
- Lancar (0,5%)	53.640.121	-	53.640.121
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	2.997.478	-	2.997.478
- Kurang lancar (10%)	-	-	-
- Diragukan (50%)	-	-	-
- Macet (100%)	-	-	-
	56.637.599	-	56.637.599
RASIO - RASIO	<u>Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan</u> Aktiva Produktif		13,37%
	<u>Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif</u> PPAP Yg Wajib Dibentuk		100,00%
	<i>NPL Bruto</i>		-
	Rasio NPL Bruto		0,00%
	<i>NPL Netto</i>		-
Rasio NPL Netto		0,00%	

PPAP Yang dibentuk BPR

56.637.599

PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK

-

CATATAN LAPORAN KEUANGAN

ASET

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

2.1. Kas

Saldo Kas per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Kas Teller	594.019.425	91.842.800
Jumlah Kas	594.019.425	91.842.800

2.2 Penempatan Pada Bank Lain

Saldo Penempatan Pada Bank Lain per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Giro :		
- PT Bank OKE Indonesia - 0100107200	949.003.730	604.980.271
- PT Bank OKE Indonesia - 0100049700	168.593.602	-
- PT Bank Negara Indonesia - 420258689	30.919.031	47.599.794
- PT Bank Negara Indonesia - 420586960	20.499.392	-
Sub Jumlah	1.169.015.755	652.580.065
Deposito :		
- PT Bank OKE Indonesia	-	6.550.000.000
- PT BPR Sarana Utama Multidana 0012813	1.700.000.000	1.700.000.000
- PT BPR Sarana Utama Multidana 0012871	1.000.000.000	-
- PT BPR Sarana Utama Multidana 0012870	700.000.000	-
- PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa 0012123	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa 0012124	700.000.000	700.000.000
- PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa 0012686	1.000.000.000	-
- PT BPR Bahana Ekonomi Sentosa 0012685	700.000.000	-
- PT BPR Berkat Artha Melimpah 00116	500.000.000	-
- PT BPR Berkat Artha Melimpah 00117	700.000.000	-
- PT BPR Berkat Artha Melimpah 00087	500.000.000	-
- PT BPR Berkat Artha Melimpah 00166	800.000.000	-
- PT BPR Berkat Artha Melimpah 00165	400.000.000	-
- PT BPR Berkat Artha Melimpah 00164	500.000.000	-
- PT BPR Bahtera Masyarakat 0295	1.000.000.000	-
- PT BPR Bahtera Masyarakat 0338	1.000.000.000	-
- PT BPR Bahtera Masyarakat 0296	700.000.000	-
- PT BPR Bahtera Masyarakat 0297	500.000.000	-
- PT BPR Olympindo Primadana 02447	500.000.000	1.700.000.000
Sub Jumlah	13.900.000.000	11.650.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	15.069.015.755	12.302.580.065
CKPN Penempatan Pada Bank Lain	(27.000.000)	(25.774.901)

2.2. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

Adapun rincian pembentukan CKPN penempatan pada bank lain adalah :

	2025	2024
Saldo Awal PT BPR Dana Usaha	25.774.901	-
Saldo Awal PT BPR Anugerah AP	15.491.243	-
Pembentukan CKPN Tahun Berjalan	126.969.506	48.572.218
Pemulihan beban CKPN	(141.235.650)	(22.797.317)
Saldo Akhir	27.000.000	25.774.901

2.3. Kredit Yang Diberikan

Saldo Kredit Yang Diberikan per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Berdasarkan Jenis :		
- Kredit Modal Kerja	25.976.670.554	10.052.763.607
Jumlah Kredit Yang Diberikan	25.976.670.554	10.052.763.607
Provisi dan Administrasi	(383.262.708)	(127.875.016)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Neto	25.593.407.846	9.924.888.591
CKPN Kredit Yang diberikan	6.500.000	50.263.817

Adapun rincian pembentukan CKPN kredit yang diberikan adalah :

- Saldo Awal PT BPR Dana Usaha	50.263.817	82.995.671
- Saldo Awal PT BPR Anugerah AP	29.846.664	-
- Pemulihan beban atas hasil lelang Nony Kusu	(22.500.000)	-
- Pembentukan CKPN Tahun Berjalan	42.356.935	94.643.597
- Pemulihan beban CKPN	(93.467.416)	(127.375.451)
Saldo Akhir Tahun	6.500.000	50.263.817

Berdasarkan Kolektibilitas :

- Lancar	24.076.670.554	10.052.763.607
- Dalam	1.300.000.000	-
- Kurang Lancar	-	-
- Diragukan	-	-
- Macet	600.000.000	-
Jumlah Kredit Yang Diberikan	25.976.670.554	10.052.763.607

Berdasarkan Keterkaitan

- Pihak Terkait	-	-
- Pihak Tidak Terkait	25.976.670.554	10.052.763.607
Jumlah Kredit Yang Diberikan	25.976.670.554	10.052.763.607

2.4. Aset Tetap dan Inventaris

Rincian dari aset tetap dan inventaris adalah berikut ini:

Aset Tetap	2025			
	2025	Penambahan	Pengurangan	2025
Harga Perolehan :				
Kendaraan Roda Empat	510.350.000	2.953.100.000	-	3.463.450.000
Kendaraan Roda Dua	1.500.000	-	-	1.500.000
Inventaris Golongan I	345.529.138	190.449.237	-	535.978.375
Inventaris Golongan II	177.066.750	-	-	177.066.750
Jumlah	1.034.445.888	3.143.549.237	-	4.177.995.125
Akm. Penyusutan :				
Kendaraan Roda Empat	413.735.428	2.796.786.020	-	3.210.521.448
Kendaraan Roda Dua	1.406.250	93.750	-	1.500.000
Inventaris Golongan I	335.094.457	190.408.703	-	525.503.160
Inventaris Golongan II	163.840.972	2.053.128	-	165.894.100
Jumlah	914.077.107	2.989.341.601	-	3.903.418.708
Nilai Buku	120.368.781			274.576.417

Aset Tetap	2024			
	2023	Penambahan	Pengurangan	2024
Harga Perolehan :				
Kendaraan Roda Empat	510.350.000	-	-	510.350.000
Kendaraan Roda Dua	1.500.000	-	-	1.500.000
Inventaris Golongan I	335.718.813	9.810.325	-	345.529.138
Inventaris Golongan II	177.066.750	-	-	177.066.750
Jumlah	1.024.635.563	9.810.325	-	1.034.445.888
Akm. Penyusutan :				
Kendaraan Roda Empat	372.329.176	41.406.252	-	413.735.428
Kendaraan Roda Dua	1.031.250	375.000	-	1.406.250
Inventaris Golongan I	330.804.799	4.289.658	-	335.094.457
Inventaris Golongan II	161.787.844	2.053.128	-	163.840.972
Jumlah	865.953.069	48.124.038	-	914.077.107
Nilai Buku	158.682.494			120.368.781

Pada Tahun 2025 terdapat penambahan nilai perolehan inventaris golongan I sebesar Rp.2.953.100.000,- dan golongan II sebesar Rp.190.449.237,-, serta penambahan pada nilai akumulasi penyusutan kendaraan roda 4 sebesar Rp.2.729.298.516,- dan inventaris golongan I sebesar Rp.185.789.337,- yang merupakan hasil dari proses penggabungan (*merger*) dengan BPR Anugerah Artasentosa Prima.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.4. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

Penambahan Kendaraan Roda 4 Tahun 2025 :

No	Barang	harga perolehan
1	Mobil Fortuner B 1185 PJH	446.200.000
2	Lexus Rx200T Luxury 2016	1.255.000.000
3	Alpard	1.049.250.000
4	Avanza 1.3G A/T 21	202.650.000
	Jumlah	2.953.100.000

Pengelolaan Aset Tetap dan Inventaris tertuang dalam Kebijakan dan Prosedur Operasi Aktiva Tetap PT BPR Dana Usaha tertanggal 13 Januari 2016.

2.5. Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak Berwujud per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Aset Tidak Berwujud	127.675.000	21.175.000
- Amortisasi Penyusutan	(127.287.015)	(19.647.963)
Jumlah Aset Tak Berwujud	387.985	1.527.037

Perjanjian Pemeliharaan Aplikasi Perangkat Lunak Perbankan Aplikasi Retail BPR antara PT BPR Dana Usaha dan PT Sinergi Prakarsa Utama tertuang dalam Surat Perjanjian nomor : 037/SNG/PPA-ARB/VI/2025

Perjanjian Layanan *Disaster Recovery Center ARB* Aplikasi Retail BPR antara PT BPR Dana Usaha dan PT Sinergi Prakarsa Utama tertuang dalam Surat Perjanjian nomor : 0125/SNG/DRC-ARB/PJG/I/2025

2.6. Aset Lain - Lain

Saldo Aset Lain - Lain per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Pbad Giro Pada Bank Lain	2.471.323	-
- Pbad Deposito Pada Bank Lain	38.290.779	-
- Pbad Kredit Modal Kerja	78.230.856	9.143.877
- Uang Muka Pajak - Pph Ps 25	1.098.790	-
- U.Muka Pajak - Lewat Tahun Berjalan	4.656.041	-
- BDD - Premi Asuransi	8.914.471	2.887.912
- Bdd - Sewa Gedung	-	183.333.317
- Bdd - Pph Sewa Gedung	-	20.370.363
- Bdd - Sharing Bandwith Ektp	1.550.000	-
- Bdd - Lainnya	-	18.925.500
- Rupa-Rupa Aktiva Persediaan Meterai	463.000	1.024.000
- Rupa-Rupa Aset Lainnya Aap	650.000	-
Jumlah Aset Lain-Lain	136.325.260	235.684.969

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.6. Aset Lain - Lain (Lanjutan)

Keterangan :

Perjanjian sewa Bangunan Ruko Kantor yang telah di lakukan PT BPR Dana Usaha dengan Lie Heryanto Selaku Pihak Pertama pada tanggal 14 September 2020 yaitu 1 unit bangunan gedung kantor dengan fasilitas antara lain : satu aliran Listrik nomor 542100487678, aliran air dari perusahaan Air No: 30023571 (PAM) & 4 sambungan Telepon No: 021 - 6251679,6299486, 6288302 dan 6288335.

Bangunan terletak di jalan Gunung Sahari Raya No 6, Kelurahan Gunung Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat.

Perjanjian Kontrak - Sewa ini diadakan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun lamanya terhitung mulai tanggal 7 Desember 2020 sampai dengan tanggal 6 Desember 2025, dengan demikian maka Perjanjian Sewa ini dapat diperpanjang lagi dengan memakai syarat syarat yang akan di tetapkan kemudian

Harga Kontrak-Sewa selama perjanjian 5 (lima) tahun sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) dan pajak atas sewa ditanggung oleh pihak kedua sebesar 10%, jumlah tersebut telah dibayar lunas sesuai kwitansi tersendiri.

2.7. Kewajiban Segera Dibayar

Saldo Kewajiban Segera Dibayar per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut

	2025	2024
- KS - Pajak		
- KS - PPh 23 Bunga Tabungan	385.411	209.444
- KS - PPh 23 Bunga Deposito	10.016.244	13.494.947
- KS - PPh 21	21.397.456	12.834.674
- KS - PPh 23/26	2.571.852	372.000
- KS - Titipan Pajak		
- KS - Titipan Bpjs Kesehatan Karyawan	1.072.604	484.000
- Ks Titipan Lainnya	920.043.255	890.998.255
- KS - Lainnya		
- Lainnya	15.000.000	-
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	970.486.822	918.393.320

2.8. Utang Bunga

Saldo Utang Bunga per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Utang Bunga - Tabungan Usaha	139.756	10.194
- Utang Bunga Deposito - 1 Bulan	45.247.318	31.219.570
- Utang Bunga Deposito - 3 Bulan	220.556	258.916
- Utang Bunga Deposito - 6 Bulan	34.005	36.988
- Utang Bunga Deposito - 12 Bulan	167.523	761.866
Jumlah Utang Bunga	45.809.158	32.287.534

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.9. Utang Pajak

Saldo Utang Pajak per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Pajak Penghasilan	183.685.555	89.986.150
Jumlah Utang Pajak	183.685.555	89.986.150

2.10. Simpanan

Saldo Simpanan per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Tabungan :		
- Tabungan Usaha	1.040.680.102	552.533.373
Sub Jumlah	1.040.680.102	552.533.373
Berdasarkan keterkaitannya, Tabungan terdiri dari :		
Tabungan Pihak Terkait	230.011.927	77.571.735
Tabungan Pihak Tidak Terkait	810.668.175	474.961.638
Saldo Tabungan	1.040.680.102	552.533.373

Berdasarkan SK Direksi Nomor : SK-DIR204/BPR/DU/IX/2021 Tingkat Suku Bunga Tabungan PT BPR Dana Usaha sebagai berikut :

- Suku Bunga Tabungan (Prosentase/ Tahun) : 3,50%

Deposito :

- Deposito 1 Bulan	15.359.342.003	9.661.087.158
- Deposito 3 Bulan	50.000.000	50.000.000
- Deposito 6 Bulan	107.154.682	100.000.000
- Deposito 12 Bulan	149.979.923	215.596.919
Sub Jumlah	15.666.476.608	10.026.684.077

Berdasarkan keterkaitannya, Deposito terdiri dari :

- Deposito Pihak Terkait	14.597.644.877	8.361.333.525
- Deposito Pihak Tidak Terkait	1.068.831.731	1.665.350.552
Saldo Deposito	15.666.476.608	10.026.684.077

Berdasarkan Pengumuman PT BPR Dana Usaha terkait Tingkat Suku Bunga Deposito maksimal ditetapkan dan efektif sejak tanggal 01 Oktober 2025 sampai dengan 31 Januari 2026 sebagai berikut :

- Deposito 1 Bulan : 6,00% per tahun
- Deposito 3 Bulan : 6,00% per tahun
- Deposito 6 Bulan : 6,00% per tahun
- Deposito 12 Bulan : 6,00% per tahun

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.21. Beban Administrasi Dan Umum (Lanjutan)

	2025	2024
Beban Pajak:		
- Pajak Kendaraan	48.576.000	16.847.000
- Pajak Bumi Dan Bangunan	9.703.511	1.864.406
- Pajak Iklan Dan Pajak Daerah	-	13.130.000
Sub Jumlah	58.279.511	31.841.406
Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan:		
- Gedung Kantor	38.083.000	485.000
- Kendaraan Kantor	14.212.700	7.704.500
- Inventaris Kantor	5.789.300	5.959.300
Sub Jumlah	58.085.000	14.148.800
Beban Barang dan Jasa:		
- Beban Rekening Listrik	84.718.260	47.543.027
- Beban Rekening Air	575.424	202.734
- Beban Rekening Telepon, Faximile Dan Inter	15.439.999	14.154.424
- Beban Percetakan	2.355.000	4.807.500
- Beban Meterai	1.700.000	906.000
- Beban Kue Dan Air Minum	6.572.450	9.092.700
- Beban Toilettries	915.091	1.161.096
- Beban Peralatan Kantor	2.701.876	-
- Beban Peralatan Listrik	216.000	2.048.430
- Beban Buku Tulis, Kertas Dan Amplop	1.192.202	1.606.330
- Beban Baterai, Ordner, Tinta, Stempel, Dll	1.419.443	4.192.019
- Beban Alat-Alat Tulis	644.587	549.304
- Beban Bbm Harian	55.213.510	15.351.296
- Beban Parkir Dan Tol	4.117.300	1.952.000
- Beban Notaris/Kehakiman	11.645.000	4.955.500
- Beban Pemasangan Program Komputer Soft	55.500.000	-
- Beban Service Perawatan Program Kompute	95.654.805	22.915.950
- Beban Jasa Audit Kap	44.500.000	17.000.000
- Beban Barang Jasa Lainnya	29.136.499	22.180.000
Sub Jumlah	414.217.446	170.618.310
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	3.530.741.256	1.837.683.010

2.21. Beban Administrasi Dan Umum (Lanjutan)

	2025	2024
Beban Pajak:		
- Pajak Kendaraan	48.576.000	16.847.000
- Pajak Bumi Dan Bangunan	9.703.511	1.864.406
- Pajak Iklan Dan Pajak Daerah	-	13.130.000
Sub Jumlah	58.279.511	31.841.406
Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan:		
- Gedung Kantor	38.083.000	485.000
- Kendaraan Kantor	14.212.700	7.704.500
- Inventaris Kantor	5.789.300	5.959.300
Sub Jumlah	58.085.000	14.148.800
Beban Barang dan Jasa:		
- Beban Rekening Listrik	84.718.260	47.543.027
- Beban Rekening Air	575.424	202.734
- Beban Rekening Telepon, Faximile Dan Inter	15.439.999	14.154.424
- Beban Percetakan	2.355.000	4.807.500
- Beban Meterai	1.700.000	906.000
- Beban Kue Dan Air Minum	6.572.450	9.092.700
- Beban Toiletries	915.091	1.161.096
- Beban Peralatan Kantor	2.701.876	-
- Beban Peralatan Listrik	216.000	2.048.430
- Beban Buku Tulis, Kertas Dan Amplop	1.192.202	1.606.330
- Beban Baterai, Ordner, Tinta, Stempel, Dll	1.419.443	4.192.019
- Beban Alat-Alat Tulis	644.587	549.304
- Beban Bbm Harian	55.213.510	15.351.296
- Beban Parkir Dan Tol	4.117.300	1.952.000
- Beban Notaris/Kehakiman	11.645.000	4.955.500
- Beban Pemasangan Program Komputer Soft	55.500.000	-
- Beban Service Perawatan Program Kompute	95.654.805	22.915.950
- Beban Jasa Audit Kap	44.500.000	17.000.000
- Beban Barang Jasa Lainnya	29.136.499	22.180.000
Sub Jumlah	414.217.446	170.618.310
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	3.530.741.256	1.837.683.010

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

Beban CKPN, Penyusutan, dan Amortisasi

Saldo Beban Penyisihan Kerugian selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Beban CKPN Penempatan Dana	126.969.506	48.572.218
- Beban CKPN Kredit Yang Diberikan	42.356.935	94.643.597
- Beban Peny. Kendaraan Kantor Roda 4	197.893.764	41.406.252
- Beban Peny. Kendaraan Kantor Roda 2	93.750	375.000
- Beban Peny. Inv. Golongan I	6.645.406	4.289.658
- Beban Peny. Inv. Golongan II	2.053.128	2.053.128
Beban Penyusutan Aktiva Tidak Berwujud	1.139.052	1.287.516
Jumlah Beban CKPN, Penyusutan, dan Amortisasi	377.151.541	192.627.369

Beban Pemasaran

Saldo Beban Pemasaran selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Beban Promosi	49.532.709	6.369.850
- Beban Edukasi Literasi	4.731.719	1.703.450
Jumlah Beban Pemasaran	54.264.428	8.073.300

Beban Administrasi Dan Umum

Saldo Beban Administrasi Dan Umum selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Gaji & Upah Karyawan	1.983.581.515	999.472.800
- BPJS Ketenagakerjaan	79.886.370	43.498.584
- BPJS Kesehatan	47.092.098	23.270.000
- Honorarium Dewan Komisaris	461.324.550	255.900.000
- Tenaga Kerja Lainnya	2.933.300	109.000
Sub Jumlah	2.574.817.833	1.322.250.384
Beban Pendidikan	2025	2024
- Beban Pendidikan	9.330.000	61.258.000
Sub Jumlah	9.330.000	61.258.000
Beban Asuransi:	2025	2024
- Asuransi Kendaraan	27.122.603	7.912.882
- Asuransi Gedung & Inventaris	-	771.000
Sub Jumlah	27.122.603	8.683.882
Beban Sewa:	2025	2024
- Beban Sewa Gedung Kantor	388.888.863	222.222.228
- Beban Sewa Lainnya	-	6.660.000
Sub Jumlah	388.888.863	228.882.228

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.16. Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut adalah Saldo Pendapatan Bunga selama tahun berjalan :

	2025	2024
- Pend. Bunga Jasa Giro Bank Lain	47.439.264	31.122.175
- Pend. Bunga Deposito Pada Bank Lain	1.183.629.442	500.210.197
- Pend. Bunga Kredit Modal Kerja	4.417.656.407	2.982.631.180
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	5.648.725.114	3.513.963.552
- Pendapatan Provisi Kredit	517.927.596	209.937.494
- Pendapatan Administrasi Kredit	29.886.113	119.729.167
Jumlah Pendapatan Provisi dan Adm	547.813.709	329.666.661

2.17. Beban Bunga

Saldo Beban Bunga selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Beban Bunga Deposito Milik Bank Lain	21.659.598	25.575.354
- Beban Bunga Tabungan Usaha	29.795.911	9.160.812
- Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga - 1 Bula	862.312.891	552.940.365
- Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga - 3 Bula	3.148.671	3.735.396
- Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga - 6 Bula	6.502.453	4.295.010
- Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga - 12 Bui	23.875.002	16.649.566
- Beban Bunga Penjaminan LPS	37.736.953	20.378.188
Jumlah Beban Bunga	985.031.479	632.734.691

2.18. Pendapatan Operasional Lainnya

Saldo Pendapatan Operasional Lainnya selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Penyesuaian CKPN Penempatan Pada Bank I	141.235.650	22.797.317
- Penyesuaian CKPN Kredit Yang Diberikan	93.467.416	127.375.451
- Administrasi Tabungan	4.805.897	4.234.323
- Penutupan Tabungan	70.000	90.000
- Denda Tunggalan Pinjaman	68.088.604	489.947.090
- Selisih Kas Lebih	2.654	861
- Lain Lain	72.496.857	16.650.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	380.167.078	661.095.042

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.11. Kewajiban Imbalan Kerja

Saldo Kewajiban Imbalan Kerja per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Imbalan Pasca Kerja	66.560.286	38.402.897
Kewajiban Imbalan Kerja	66.560.286	38.402.897

2.12. Kewajiban Lain-lain

Saldo Kewajiban Lain-lain per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cadangan Biaya Pendidikan	869.235.935	384.878.120
Kewajiban Lain-lain	869.235.935	384.878.120

2.13. Modal

Saldo Modal per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Modal Dasar	28.000.000.000	8.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(18.000.000.000)	(3.000.000.000)
Modal Disetor	10.000.000.000	5.000.000.000

2.14. Cadangan Umum dan Cadangan Tujuan

Saldo Modal per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Cadangan Umum	6.000.000.000	3.000.000.000
- Cadangan Tujuan	1.663.959.609	-
Cadangan Umum	7.663.959.609	3.000.000.000

2.15. Saldo Laba (Rugi)

Saldo Laba (Rugi) per tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Laba/Rugi Tahun Lalu	3.838.429.839	960.000.000
- Laba Jan - Desember 2025	1.288.908.774	1.597.688.054
Saldo Laba (Rugi)	5.127.338.613	2.557.688.054

2.16. Pendapatan Bunga

Jumlah tersebut adalah Saldo Pendapatan Bunga selama tahun berjalan :

	2025	2024
- Pend. Bunga Jasa Giro Bank Lain	47.439.264	31.122.175
- Pend. Bunga Deposito Pada Bank Lain	1.183.629.442	500.210.197
- Pend. Bunga Kredit Modal Kerja	4.417.656.407	2.982.631.180
Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual	5.648.725.114	3.513.963.552
- Pendapatan Provisi Kredit	517.927.596	209.937.494
- Pendapatan Administrasi Kredit	29.886.113	119.729.167
Jumlah Pendapatan Provisi dan Adm	547.813.709	329.666.661

2.17. Beban Bunga

Saldo Beban Bunga selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Beban Bunga Deposito Milik Bank Lain	21.659.598	25.575.354
- Beban Bunga Tabungan Usaha	29.795.911	9.160.812
- Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga - 1 Bula	862.312.891	552.940.365
- Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga - 3 Bula	3.148.671	3.735.396
- Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga - 6 Bula	6.502.453	4.295.010
- Beban Bunga Deposito Pihak Ketiga - 12 Bui	23.875.002	16.649.566
- Beban Bunga Penjaminan LPS	37.736.953	20.378.188
Jumlah Beban Bunga	985.031.479	632.734.691

2.18. Pendapatan Operasional Lainnya

Saldo Pendapatan Operasional Lainnya selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Penyesuaian CKPN Penempatan Pada Bank I	141.235.650	22.797.317
- Penyesuaian CKPN Kredit Yang Diberikan	93.467.416	127.375.451
- Administrasi Tabungan	4.805.897	4.234.323
- Penutupan Tabungan	70.000	90.000
- Denda Tunggakan Pinjaman	68.088.604	489.947.090
- Selisih Kas Lebih	2.654	861
- Lain Lain	72.496.857	16.650.000
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	380.167.078	661.095.042

2.19. Beban CKPN, Penyusutan, dan Amortisasi

Saldo Beban Penyisihan Kerugian selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Beban CKPN Penempatan Dana	126.969.506	48.572.218
- Beban CKPN Kredit Yang Diberikan	42.356.935	94.643.597
- Beban Peny. Kendaraan Kantor Roda 4	197.893.764	41.406.252
- Beban Peny. Kendaraan Kantor Roda 2	93.750	375.000
- Beban Peny. Inv. Golongan I	6.645.406	4.289.658
- Beban Peny. Inv. Golongan II	2.053.128	2.053.128
Beban Penyusutan Aktiva Tidak Berwujud	1.139.052	1.287.516
Jumlah Beban CKPN, Penyusutan, dan Amortisasi	377.151.541	192.627.369

2.20. Beban Pemasaran

Saldo Beban Pemasaran selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Beban Promosi	49.532.709	6.369.850
- Beban Edukasi Literasi	4.731.719	1.703.450
Jumlah Beban Pemasaran	54.264.428	8.073.300

2.21. Beban Administrasi Dan Umum

Saldo Beban Administrasi Dan Umum selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
- Gaji & Upah Karyawan	1.983.581.515	999.472.800
- BPJS Ketenagakerjaan	79.886.370	43.498.584
- BPJS Kesehatan	47.092.098	23.270.000
- Honorarium Dewan Komisaris	461.324.550	255.900.000
- Tenaga Kerja Lainnya	2.933.300	109.000
Sub Jumlah	2.574.817.833	1.322.250.384
Beban Pendidikan	2025	2024
- Beban Pendidikan	9.330.000	61.258.000
Sub Jumlah	9.330.000	61.258.000
Beban Asuransi:	2025	2024
- Asuransi Kendaraan	27.122.603	7.912.882
- Asuransi Gedung & Inventaris	-	771.000
Sub Jumlah	27.122.603	8.683.882
Beban Sewa:	2025	2024
- Beban Sewa Gedung Kantor	388.888.863	222.222.228
- Beban Sewa Lainnya	-	6.660.000
Sub Jumlah	388.888.863	228.882.228

2.25. Taksiran Pajak Penghasilan	2025	2024
PKP Fasilitas	1.201.558.000	1.854.649.000
PKP Non Fasilitas	445.248.000	-
Tarif Pajak Penghasilan :		
- (50%*22%)*PKP Fasilitas	132.171.380	204.011.390
- 22%*PKP Non Fasilitas	97.954.560	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	230.125.940	204.011.390
Angsuran PPh Pasal 25 Januari-November	46.440.385	114.025.240
Angsuran Desember (Utang PPh 25)	4.656.041	3.064.019
Lebih (Kurang) Bayar - (Utang PPh 29)	179.029.514	86.922.131

Pembayaran Tahun 2025 dan 2024

Masa Pajak	2025	2024
Januari	3.064.019	16.106.259
Februari	3.064.019	16.106.259
Maret	3.064.019	16.106.259
April	4.656.041	16.795.456
Mei	4.656.041	16.795.456
Juni	4.656.041	16.795.456
Juli	4.656.041	3.064.019
Agustus	4.656.041	3.064.019
September	4.656.041	3.064.019
Oktober	4.656.041	3.064.019
November	4.656.041	3.064.019
Desember	4.656.041	3.064.019
Total	51.096.426	117.089.259

2.26. Rekening Administratif

Kewajiban Komitmen :		
- Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	4.598.329.446	1.072.236.393
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	4.598.329.446	1.072.236.393
Kewajiban kontinjensi :		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	365.251.468	
- Tagihan Kontinjensi Lainnya	132.836.263	38.732.325
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	498.087.731	38.732.325

2.22. Beban Operasional Lainnya

Saldo Beban Operasional Lainnya selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Transfer/Rtgs/Kliring Bank	1.462.200	104.600
- Administrasi Bank	1.018.000	900.000
- Jamuan Makan/Perjalanan Tamu	4.931.850	2.790.800
- Pungutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	11.368.262	10.618.574
- Iuran Perbarindo	18.000.000	18.000.000
- Lainnya	49.898.039	1.245.000
Jumlah Beban Operasional Lainnya	86.678.351	33.658.974

2.23. Pendapatan Non Operasional

Saldo Pendapatan Non Operasional selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Lainnya	1.975.868	2.241.533
Jumlah Pendapatan Non Operasional	1.975.868	2.241.533

2.24. Beban Non Operasional

Saldo Beban Non Operasional selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Lainnya	25.780.000	490.000
Jumlah Beban Non Operasional	25.780.000	490.000

2.25. Taksiran Pajak Penghasilan

Saldo Taksiran Pajak Penghasilan selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Taksiran Pajak Penghasilan	230.125.940	204.011.390
Peredaran Bruto Januari - Desember	6.578.681.769	4.506.966.788
Laba Sebelum Pajak Pembulatan	1.519.034.714	1.801.699.444
Koreksi Fiskal Positif :		
- Beban PPh 21	97.126.550	51.816.100
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	2.933.300	109.000
- Beban Jamuan Makan	1.931.850	534.600
- Beban Non Operasional	25.780.000	490.000
Jumlah	127.771.700	52.949.700
Laba fiskal	1.646.806.414	1.854.649.000
Pembulatan	1.646.806.000	1.854.649.000

2.21. Beban Administrasi Dan Umum (Lanjutan)

	2025	2024
Beban Pajak:		
- Pajak Kendaraan	48.576.000	16.847.000
- Pajak Bumi Dan Bangunan	9.703.511	1.864.406
- Pajak Iklan Dan Pajak Daerah	-	13.130.000
Sub Jumlah	58.279.511	31.841.406
Beban Pemeliharaan Dan Perbaikan:		
- Gedung Kantor	38.083.000	485.000
- Kendaraan Kantor	14.212.700	7.704.500
- Inventaris Kantor	5.789.300	5.959.300
Sub Jumlah	58.085.000	14.148.800
Beban Barang dan Jasa:		
- Beban Rekening Listrik	84.718.260	47.543.027
- Beban Rekening Air	575.424	202.734
- Beban Rekening Telepon, Faximile Dan Inter	15.439.999	14.154.424
- Beban Percetakan	2.355.000	4.807.500
- Beban Meterai	1.700.000	906.000
- Beban Kue Dan Air Minum	6.572.450	9.092.700
- Beban Toilettries	915.091	1.161.096
- Beban Peralatan Kantor	2.701.876	-
- Beban Peralatan Listrik	216.000	2.048.430
- Beban Buku Tulis, Kertas Dan Amplop	1.192.202	1.606.330
- Beban Baterei, Ordner, Tinta, Stempel, Dll	1.419.443	4.192.019
- Beban Alat-Alat Tulis	644.587	549.304
- Beban Bbm Harian	55.213.510	15.351.296
- Beban Parkir Dan Tol	4.117.300	1.952.000
- Beban Notaris/Kehakiman	11.645.000	4.955.500
- Beban Pemasangan Program Komputer Soft	55.500.000	-
- Beban Service Perawatan Program Kompute	95.654.805	22.915.950
- Beban Jasa Audit Kap	44.500.000	17.000.000
- Beban Barang Jasa Lainnya	29.136.499	22.180.000
Sub Jumlah	414.217.446	170.618.310
Jumlah Beban Administrasi Dan Umum	3.530.741.256	1.837.683.010



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants
-Audit -Accounting Service -Tax - Management
KMK No. 230/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor Opini : 00049/Z.1478/AU.8/07/1909-1/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
Jakarta

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Dana Usaha, yang terdiri dari atas Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anto Widiyatmoko yang laporannya berisi pendapat wajar tanpa pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants
-Audit -Accounting Service -Tax - Management
KMK No. 230/KM.1/2023

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Luthfi Khairuna



Luthfi Khairuna-Etara Asmara, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA.
NRAP 1909

Yogyakarta, 21 April 2026



Perumahan Green House RI.14, Karangkajen, Yogyakarta 55153.
☎ Phone: (0274) 377946 / 082230001413

D. Disclosure

1) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Usaha mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi (PA) BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum
Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.
 2. Tabungan pada bank lain
Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.
 3. Deposito pada bank lain
Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
 4. Sertifikat deposito
Merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.
- e. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)
- Penempatan pada bank syariah
Merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.
- f. Kredit Yang Diberikan
- Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.
- Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.
- Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit).
- Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.
- Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan
- Kredit :
- Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.
- Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.
- Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan
- Penempatan pada bank lain :
- Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (cost) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (*kapitalisasi*).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

m. Utang Bunga (Lanjutan)

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

p. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

p. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana Setoran Modal - Kewajiban (DSM - Kewajiban) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

q. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

r. Modal Pinjaman

Modal Pinjaman adalah pinjaman yang didukung oleh instrumen atau warkat yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah dibayar penuh;
2. Tidak dapat dilunasi atau ditarik atas inisiatif pemilik, tanpa persetujuan Bank Indonesia;
3. Mempunyai kedudukan yang sama dengan modal dalam hal jumlah kerugian BPR melebihi laba yang ditahan dan cadangan- cadangan yang termasuk modal inti, meskipun BPR belum dilikuidasi; dan
4. Pembayaran bunga dapat ditangguhkan apabila BPR dalam keadaan rugi atau labanya tidak mendukung untuk membayar bunga tersebut.

s. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

t. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penysetor aset non-kas.

- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.
2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)
- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas.
 - Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.
- t. Modal (*Lanjutan*)
3. Modal Sumbangan
- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset nonkas dari pemilik.
 - Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
 - Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

u. Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi :

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan -
 - laba rugi periode berjalan

v. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR.

Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitor pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

w. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

x. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

y. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

z. Taksiran Pajak penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

z. Sitem Informasi Akuntansi

PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Usaha telah menggunakan perangkat lunak (*Software Akuntansi*) untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

BPR Dana Usaha menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR, yakni sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia kecuali untuk (SAK ETAP) Bab 23 tentang Kewajiban Imbalan Kerja sebagaimana diatur dalam UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

2) Transaksi Hubungan Istimewa

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.27. Informasi Tabungan kepada pihak Terkait adalah :

No.	No. Rekening	Nama	Keterkaitan
1	1201900115	Tjandrawati Arifin	Istri dari Komut dan PSP
2	1201900476	Pelita Yanti	Komisaris
3	1201000261	Pelita Yanti	Komisaris
4	1201902568	Michella Heryanto	Putri dari PSP dan Komut
5	1201000197	Michella Heryanto	Putri dari PSP dan Komut
6	1201903297	Hanny Santoso	Direktur dan Pemegang Saham
7	1201904048	Septiarini	PE Kepatuhan
8	1201000200	Felicia Heryanto	Kepala Bagian Operasional
9	1201003269	Felicia Heryanto	Kepala Bagian Operasional
10	1201000219	Lie Heryanto	Komisaris Utama dan PSP
11	1201000235	Mariani Santosa	Keponakan dari PSP & Komut
12	1201000413	Achmad Murtandho	Suami dari Komisaris
13	1201000618	Achmad Ananda Trinanta Qq Pelita Ya	Putra dari Komisaris
14	1201001266	Shervi Hoyusnandar	PE Audit Intern
15	1201002890	Wijaya Khoe	Direktur Utama

2.28. Informasi Deposito kepada pihak Terkait adalah :

No.	No. Biljet	Nama	Keterkaitan
1	000326	Achmad Ananda Trinanta Qq Pelita Ya	Putra dari Komisaris
2	000499	Achmad Ananda Trinanta Qq Pelita Ya	Putra dari Komisaris
3	900552	Lie Heryanto	Komisaris Utama dan PSP
4	000866	Lie Heryanto	Komisaris Utama dan PSP
5	000836	Lie Heryanto	Komisaris Utama dan PSP
6	000916	Lie Heryanto	Komisaris Utama dan PSP
7	900521	Lie Heryanto	Komisaris Utama dan PSP
8	000936	Lie Heryanto	Komisaris Utama dan PSP
9	000937	Lie Heryanto	Komisaris Utama dan PSP
10	900523	Hanny Santoso	Direktur dan Pemegang Saham
11	900554	Hanny Santoso	Direktur dan Pemegang Saham
12	000837	Hanny Santoso	Direktur dan Pemegang Saham
13	000867	Hanny Santoso	Direktur dan Pemegang Saham
14	000934	Felicia Heryanto	Kepala Bagian Operasional
15	000939	Felicia Heryanto	Kepala Bagian Operasional
16	000868	Felicia Heryanto	Kepala Bagian Operasional
17	000930	Felicia Heryanto	Kepala Bagian Operasional
18	000892	Felicia Heryanto	Kepala Bagian Operasional
19	000834	Felicia Heryanto	Kepala Bagian Operasional
20	000839	Georgia Rei Tanno Qq Felicia Heryanto	Putri dari Kabag. Operasional

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.28. Informasi Deposito kepada pihak Terkait adalah :

No.	No. Bilyet	Nama	Keterkaitan
21	000926	Georgia Rei Tanno Qq Felicia Heryanto	Putri dari Kabag. Operasional
22	000896	Georgia Rei Tanno Qq Felicia Heryanto	Putri dari Kabag. Operasional
23	000898	Baron Kai Tanno Qq Felicia Heryanto	Putra dari Kabag. Operasional
24	000897	Baron Kai Tanno Qq Felicia Heryanto	Putra dari Kabag. Operasional
25	000932	Tjandrawati Arifin	Istri dari Komut dan PSP
26	900573	Tjandrawati Arifin	Istri dari Komut dan PSP
27	900103	Tjandrawati Arifin	Istri dari Komut dan PSP
28	900248	Tjandrawati Arifin	Istri dari Komut dan PSP
29	900388	Tjandrawati Arifin	Istri dari Komut dan PSP
30	900553	Tjandrawati Arifin	Istri dari Komut dan PSP
31	900492	Tjandrawati Arifin	Istri dari Komut dan PSP
32	000508	Tjandrawati Arifin	Istri dari Komut dan PSP
33	900522	Tjandrawati Arifin	Istri dari Komut dan PSP
34	900285	Tjandrawati Arifin	Istri dari Komut dan PSP
35	000423	Tjandrawati Arifin	Istri dari Komut dan PSP
36	000800	Tjandrawati Arifin	Istri dari Komut dan PSP
37	000424	Tjandrawati Arifin	Istri dari Komut dan PSP
38	000938	Michella Heryanto	Putri dari Komut dan PSP
39	000862	Achmad Murtandho	Suami dari Komisaris
40	000854	Achmad Murtandho	Suami dari Komisaris
41	000933	Arifin Lie	Saudara dari Komut dan PSP
42	000725	Shervi Hoyusnandar	PE Audit Intern
43	000674	Shervi Hoyusnandar	PE Audit Intern
44	000879	Shervi Hoyusnandar	PE Audit Intern
45	000807	Shervi Hoyusnandar	PE Audit Intern
46	000917	Shervi Hoyusnandar	PE Audit Intern
47	900061	Shilvia Kurniawan	Ibu dari Direktur dan PS
48	900098	Fenny Santoso	Saudara dari Direktur dan PS

3) Komitmen dan Kontijensi

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA USAHA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.25. Taksiran Pajak Penghasilan	2025	2024
PKP Fasilitas	1.201.558.000	1.854.649.000
PKP Non Fasilitas	445.248.000	-
Tarif Pajak Penghasilan :		
- (50%*22%)*PKP Fasilitas	132.171.380	204.011.390
- 22%*PKP Non Fasilitas	97.954.560	-
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	230.125.940	204.011.390
Angsuran PPh Pasal 25 Januari-November	46.440.385	114.025.240
Angsuran Desember (Utang PPh 25)	4.656.041	3.064.019
Lebih (Kurang) Bayar - (Utang PPh 29)	179.029.514	86.922.131

Pembayaran Tahun 2025 dan 2024

Masa Pajak	2025	2024
Januari	3.064.019	16.106.259
Februari	3.064.019	16.106.259
Maret	3.064.019	16.106.259
April	4.656.041	16.795.456
Mei	4.656.041	16.795.456
Juni	4.656.041	16.795.456
Juli	4.656.041	3.064.019
Agustus	4.656.041	3.064.019
September	4.656.041	3.064.019
Oktober	4.656.041	3.064.019
November	4.656.041	3.064.019
Desember	4.656.041	3.064.019
Total	51.096.426	117.089.259

2.26. Rekening Administratif

Kewajiban Komitmen :

- Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	4.598.329.446	1.072.236.393
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	4.598.329.446	1.072.236.393
Kewajiban kontinjensi :		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	365.251.468	
- Tagihan Kontinjensi Lainnya	132.836.263	38.732.325
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	498.087.731	38.732.325

4) Management Letter



KAP LUTHFI KHAIRUNA
Registered Public Accountants
•Audit •Accounting Service •Tax • Management
KMK No. 230/KM.1/2023

No. : ML01/2026/IV/49/LK
Hal : *Management Letter* dan Rekomendasi Audit

Kepada Yth:
Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPR Dana Usaha

Dengan Hormat,
Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT BPR Dana Usaha tanggal 31 Desember 2025 dan laporan penghasilan komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. : 00049/2.1478/AU.8/07/1909-1/1/IV/2026 tanggal 21 April 2026.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan audit kami atas Laporan Keuangan PT BPR Dana Usaha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kami melakukan pemahaman atas pengendalian internal, pengujian kewajaran pembukuan, dan penilaian operasi sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pendapat terhadap laporan keuangan. Struktur pengendalian internal, kewajaran pembukuan, dan pelaksanaan operasi tersebut merupakan tanggung jawab manajemen.

Dari pemahaman tersebut, kami menemukan permasalahan yang kami pandang merupakan kondisi yang perlu diperhatikan menurut standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP). Kondisi yang dilaporkan dalam lampiran Management Letter mencakup permasalahan yang kami temukan, kekurangan yang material dalam rancangan dan pelaksanaan struktur pengendalian internal, pembukuan, dan operasi yang menurut pendapat kami dapat secara negatif mempengaruhi kemampuan pertanggungjawaban keuangan PT BPR Dana Usaha.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada Dewan Pengawas dan Direksi PT BPR Dana Usaha dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak di luar PT BPR Dana Usaha. Hal ini untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi serta tes yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

Hormat kami,
Kantor Akuntan Publik Luthfi Khairuna

Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA.
No. Izin AP. 1909

Yogyakarta, 21 April 2026.

Perumahan Green House RI:14, Karangjajen, Yogyakarta 55153.
☎ Phone: (0274) 377946 / 082230001413

Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Aset Produktif (DPK)

Kondisi :

No.	Keterangan	Baki Debet	%
1	Lancar	24.076.670.554	92,69%
2	Dalam Perhatian Khusus	1.300.000.000	5,00%
3	Kurang Lancar	-	0,00%
4	Diragukan	-	0,00%
5	Macet	600.000.000	2,31%
	Jumlah	25.976.670.554	100,00%

- Perkembangan pemberian Kredit tahun 2025 kolektibilitas Dalam Perhatian Khusus atau menunggak selama 30 hari mencapai Rp.1.300.000.000,- atau sebesar 5,00% dari total Baki Debet Kredit Yang Diberikan sebesar Rp.24.076.670.554,-, hal ini untuk menjadi perhatian bagi BPR untuk mencegah agar tidak terjadi kredit *Non Performing Loan* (NPL) jika tidak diusahakan untuk penagihan.

Dasar Peraturan :

- Standar Operasional Perusahaan Perkreditan PT BPR Dana Usaha
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat

Rekomendasi :

- Kredit dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus tersebut dapat menyebabkan adanya risiko peningkatan NPL dan pihak PT. BPR Dana Usaha perlu melakukan pemantauan lebih ketat terhadap kredit dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus terutama kredit yang memiliki tunggakan lebih dari 60 hari dan melakukan mitigasi atas risiko tersebut.

Tanggapan Manajemen :

Direksi menerima rekomendasi Audit KAP dan akan melakukan pemantauan dan penagihan lebih ketat terhadap kredit dengan tunggakan diatas 60 hari.

2. Kenaikan Jumlah *Non Performing Loan* (NPL)

Kondisi :

- PT BPR Dana Usaha mempunyai kenaikan jumlah nominal Kredit *Non Performing Loan* (NPL) dalam 2 tahun terakhir, dengan rincian sebagai berikut :

Kolektibilitas	31/12/2025	31/12/2024
Lancar	24.076.670.554	10.052.763.607
Dalam Perhatian Khusus	1.300.000.000	-
Kurang Lancar	-	-
Diragukan	-	-
Macet	600.000.000	-
Jumlah Kredit Non-Perform	600.000.000	-
Jumlah Kredit Yang Diberikan	25.976.670.554	10.052.763.607
NPL	2,31%	0,00%

2. **Kenaikan Jumlah Non Performing Loan (NPL) Lanjutan**

Dasar Peraturan :

- Standar Operasional Perusahaan Perkreditan PT BPR Dana Usaha

Rekomendasi :

- Atas kondisi tersebut maka kami sarankan kepada Manajemen untuk dapat menurunkan jumlah Kredit *Non-Perform (Non-Performing Loan/ NPL)* dengan melakukan pengawasan lebih ketat terhadap Debitur tersebut.

Tanggapan Manajemen :

Direksi menerima saran Audit KAP dan akan melakukan pengawasan dan analisa lebih ketat pada nasabah NPL dan calon debitur baru.

3. **Rekening Administratif**

Kondisi:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Komitmen :		
- Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	4.598.329.446	1.072.236.393
Kontinjensi :		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	365.251.468	-
- Tagihan Kontinjensi Lainnya	132.836.263	38.732.325
Total Komitmen dan Kontinjensi	<u>5.096.417.177</u>	<u>1.110.968.718</u>

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa bank telah melakukan upaya terkait dengan penagihan atas pendapatan bunga dalam penyelesaian, namun upaya yang dilakukan belum optimal. Hal ini terlihat dari meningkatnya Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik dan Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.

Dasar Peraturan :

- POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Produktif Bank Perekonomian Rakyat

Rekomendasi :

- Bank harus lebih optimal dalam melakukan penagihan Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian dan melakukan perbaikan secara menyeluruh terkait petugas yang melakukan penagihan agar pendapatan bunga dalam penyelesaian dapat tertagih. Bagian analisa kredit sebaiknya lebih akurat dalam menilai kelayakan kredit dan mengurangi dampak tingginya kredit *non performing*.

Tanggapan Manajemen :

Direksi menerima rekomendasi Audit KAP dan akan meminta tim kredit untuk melakukan penagihan bunga terhadap nasabah dengan pembayaran telat dan bagian pencairan kredit akan melakukan analisa kelayakan kredit dengan lebih akurat.

Penutup

Demikian Laporan Tahunan periode Desember 2025 ini kami sampaikan, semoga dapat menjadikan gambaran menyeluruh secara kualitatif dan kuantitatif bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam memantau serta membina perkembangan PT. BPR Dana Usaha.

Jakarta, 28 April 2026
PT. BPR Dana Usaha,

TTD

Direksi

TTD

Komisaris